

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *financial indicator* (yang diwakili oleh likuiditas, profitabilitas, *leverage*), *financial classification*, kualitas audit dan *corporate performance* terhadap manajemen laba melalui proporsi komisaris independen sebagai variabel *intervening* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu tahun 2016-2018, sehingga total sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 42.

Metode uji hipotesa dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel *financial indicator* yang diwakili oleh likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
2. Variabel *financial indicator* yang diwakili oleh profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
3. Variabel *financial indicator* yang diwakili oleh *leverage* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
4. Variabel *financial classification* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
5. Variabel kualitas audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
6. Variabel *corporate performance* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
7. Variabel *financial indicator* yang diwakili oleh likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui proporsi komisaris independen sebagai variabel *intervening*.

8. Variabel *financial indicator* yang diwakili oleh profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui proporsi komisaris independen sebagai variabel intervening.
9. Variabel *financial indicator* yang diwakili oleh *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui proporsi komisaris independen sebagai variabel intervening.
10. Variabel *financial classification* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui proporsi komisaris independen sebagai variabel intervening.
11. Variabel kualitas audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui proporsi komisaris independen sebagai variabel intervening.
12. Variabel *corporate performance* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui proporsi komisaris independen sebagai variabel intervening.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018.
2. Periode pada penelitian ini hanya sebatas 3 (tiga) tahun, yaitu 2016-2018
3. Penelitian ini hanya menggunakan *financial indicator* (yang diwakili oleh likuiditas, profitabilitas, *leverage*), *financial classification*, kualitas audit, *corporate performance*, dan proporsi komisaris independen sebagai variabel *intervenin*

5.3 Saran

Mengacu pada keterbatasan yang telah dikemukakan diatas, maka bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbesar jumlah sampel didalam penelitiannya, dengan melakukan penelitian pada perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di BEI dan tidak terbatas pada perusahaan transportasi saja.

2. Periode tahun penelitian bisa diperpanjang, seperti 4 tahun atau 5 tahun, sehingga hasil penelitian lebih akurat dalam mendeskripsikan analisis penelitian.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini bisa menambah variabel independen lainnya seperti ukuran perusahaan, komite audit, dan independensi auditor, sehingga judul penelitian lebih bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

